

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Indonesia. UMKM juga merupakan salah satu penyokong perekonomian di Indonesia khususnya pada masyarakat golongan bawah dan menengah. UMKM memiliki peran strategis dalam upaya pemerintah dalam mengatasi kemiskinan dan pengangguran, karena UMKM dapat menyerap tenaga kerja sehingga pengangguran akibat tidak terserapnya angkatan kerja dalam dunia kerja menjadi berkurang. Peran UMKM dalam perekonomian global saat ini diharapkan terus meningkat, seiring dengan berbagai keunggulan yang dimiliki UMKM antara lain sifatnya fleksibel, kemampuan menyerap tenaga kerja dengan pendidikan yang beragam, serta mampu bertahan dengan segala situasi ekonomi termasuk ketika kondisi ekonomi negara saat sulit.<sup>1</sup>

UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendirinya berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih

---

<sup>1</sup> Lili marlinah, 2020. *“Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid-19”*. Journal Ekonomi, Pascasarjana, Universitas Borobudur. [diakses pada tanggal 19 September 2021].

menganggur. Selain itu UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia. UMKM juga memanfaatkan berbagai Sumber Daya Alam yang berpotensi di suatu daerah yang belum diolah secara komersial. UMKM dapat membantu mengolah Sumber Daya Alam yang ada di setiap daerah. Hal ini berkontribusi besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.<sup>2</sup>

Semua pihak berkeinginan agar UMKM berkembang dengan pesat, akan tetapi dengan segala keterbatasan, UMKM harus menghadapi serangkaian kendala yang dapat memperlambat perkembangan UMKM sekaligus menghambat laju pertumbuhan ekonomi nasional. Hambatan tersebut terutama dari segi keterbatasan modal, kurangnya sumber permodalan baik jumlah besar atau modal yang sedikit. Rata-rata alasan yang menyebabkan UMKM tidak dapat berkembang pada saat ini yaitu kurangnya modal dan diharapkan dari penguatan modal yang dilakukan UMKM menjadi solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi dalam proses pengembangan UMKM.

UMKM membutuhkan sebuah lembaga keuangan yang mampu membantu keluar dari masalah permodalan, lembaga tersebut adalah Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dengan menawarkan akses persyaratan yang mudah dari pada lembaga perbankan. Negara Indonesia yang memiliki mayoritas warga negara beragama islam sudah seharusnya lembaga keuangan mikro yang berbasis syariah menjadi solusi atas permasalahan mengenai permodalan yang dialami oleh UMKM saat ini. Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang

---

<sup>2</sup> Sri Handini, "*Manajemen UMKM dan Koperasi*", Surabaya : Unitomo Press, 2019. hlm.19

dikenal oleh masyarakat adalah Baitul Maal Wattamwil (BMT). Maka dari itu, UMKM memutuskan untuk bermitra dengan BMT. Dampak dari adanya bermitra UMKM dengan BMT adalah usaha para pelaku UMKM ini menjadi berkembang, bahkan ada yang maju, karena masalah-masalah perodalan tersebut sudah terselesaikan. Dengan permasalahan terkait permodalan dalam UMKM maka adanya BMT yang berperan sebagai lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) yang muncul dan menawarkan solusi atas permasalahan modal bagi usaha mikro tersebut.

*Baitul Maal Wattamwil* (BMT) terdiri dari dua istilah yaitu *baitul maal* yang lebih mengarah sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana non-profit seperti zakat, infaq shadaqah dan wakaf. Penyaluran dialokasikan kepada mereka yang berhak (*mustahik*) Zakat, sesuai dengan aturan agama islam dan manajemen keuangan modern.

Sedangkan *Baitul Tamwil* adalah lembaga keuangan islam informal dengan orientasi (*profit oriented*). Kegiatan utama dari lembaga ini adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan/ tabungan dan menyalurkan lewat pembiayaan usaha-usaha masyarakat yang produktif dan menguntungkan sesuai dengan sistem ekonomi syariah.<sup>3</sup>

*Baitul Maal Wattamwil* (BMT) adalah lembaga keuangan swasta yang modal sepenuhnya bersumber dari masyarakat. Lembaga ini tidak mendapat subsidi sedikitpun dari pemerintah. Oleh karena itu keberadaannya setingkat

---

<sup>3</sup> Pengertian BMT (Baitul maal wa tamwil), di akses dari <http://www.hestanto.web.id/bmt/>, pada tanggal 12 Agustus 2021

dengan koperasi yang dalam mengoperasikannya berprinsip pada syariah.<sup>4</sup> Menyinggung tentang BMT itu, bahwasannya BMT bermitra dengan UMKM yang dimana didalamnya BMT memiliki peran dan fungsi penting dalam percepatan UMKM di Indonesia saat ini, BMT berperan dalam setiap kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha UMKM dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.<sup>5</sup>

Namun ditengah-tengah kondisi pandemi Covid-19, ternyata berdasarkan hasil pengamatan dilapangan diketahui bahwasannya anggota UMKM pada BMT yang berada dibawah kemitraan BMT Sahabat Kita Semua itu banyak yang mengalami rugi/jatuh dalam usahanya. Adapun sebagian usahanya yang masih bertahan walapun dengan pembiayaan yang masih dibawah garis normal seperti sedia kala. Namun jika semakin lama kebijakan bekerja dari rumah (*work from home*) dan PSBB, maka nasib UMKM semakin tidak pasti, bahkan yang tadinya masih bertahan dapat di prediksi akan menyusul menutup usahanya. Sampai saat ini belum ada yang dapat memastikan kapan pandemic Covid-19 ini akan berakhir. Namun jika penerapan PSBB ini masih berkepanjangan, aktivitas usaha UMKM akan mati suri, dampaknya angka kemiskinan dan pengangguran akan semakin tinggi, yang tentunya akan menjadi beban sosial yang harus dipecahkan oleh pemerintah. Dampak Covid-19 ini memang teramat sulit bagi UMKM, bahkan digolongkan sebagai kejadian

---

<sup>4</sup> Nurul Huda Mohammad Heykal, Lembaga Keuangan Islam, Cetakan ke-1, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010, hlm 363.

<sup>5</sup> Nandy Hamzah. "Peranan Baitul Maal Tamwil dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah" Jurnal Pengembangan Islam, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung. 2019. hlm 86.

luar biasa yang sulit diprediksi sebelumnya. Sangatlah ironis kondisi yang dialami UMKM saat ini, yang harus menanggung ketirnya usaha akibat Covid-19 padahal diawal, BMT ini punya peranan bermitra dengan UMKM. Tapi ketika UMKM mengalami keterpurukan ditengah pandemi Covid-19 bagaimana peranan BMT tersebut terhadap UMKM.

Secara teori dan aturan BMT mempunyai peran dan fungsi untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi umat dalam pengentasan kemiskinan melalui pemberian sumber modal bagi para usaha-usaha yang produktif dan sekaligus memberikan bimbingan dan konsultasi bagi anggota di bidang usahanya, agar mampu meningkatkan wawasan dan kesadaran umat tentang sistem dan pola perekonomian islam. Terkait hal yang sudah dilakukan oleh BMT Sahabat itu sendiripun diduga masih kurang sempurna dalam hal pembinaan, dan BMT Sahabat pun mengklaimnya berhasil dalam hal pemberian pembiayaan saja kepada para nasabah walupun harus lebih selektif dalam memberikan pendanaan di masa pandemi ini. Maka dari dasar itulah peneliti ingin meneliti bagaimana BMT Sahabat Kita Semua masih bisa dalam memberdayakan ekonomi masyarakat UMKM ditengah-tengah pandemi, karena disisi lain BMT lainpun ada yang justru malah menutup lembaganya dan lain sebagainya. Maka dari dasar itulah peneliti merasa tertarik untuk mengangkat dalam sebuah penelitian untuk menggali lebih dalam tentang fenomena tersebut.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwasannya berdasarkan fenomena yang terjadi, penulis memandang perlu untuk meneliti perihal ini dengan fokus kajian

## **ANALISIS PERANAN BMT SAHABAT KITA SEMUA DALAM PEMBERDAYAAN UMKM DI ERA NEW NORMAL COVID-19.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peranan BMT Sahabat Kita Semua dalam pemberdayaan UMKM di Era New Normal covid-19?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan BMT Sahabat Kita Semua dalam pemberdayaan UMKM di Era New Normal Covid-19.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari adanya penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan dan bahan evaluasi khususnya di bidang Peran BMT Sahabat Kita Semua dalam Pemberdayaan UMKM di Era New Normal Covid-19. Penelitian ini juga dapat dijadikan gambaran realita lapangan sehingga keilmuan yang didapat tidak hanya secara teoritis tetapi juga praktis di lapangan.

#### **2. Kegunaan Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi:

##### **a Bagi Lembaga**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan bagi penulis mengenai bagaimana peran BMT dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

b Bagi Umum

Penulis sangat berharap penelitian ini dapat menambah informasi yang lengkap mengenai Lembaga keuangan Mikro Syariah (LKMS) khususnya BMT Sahabat Kita Semua Kota Tasikmalaya bagi masyarakat umum, sehingga masyarakat akan tergerak untuk meningkatkan partisipasinya demi perkembangan BMT di tanah air.